AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Pemahaman Kosa Kata (*Mufradat*) Melalui Penerapan Teknologi Digital Pada Siswa MIS Darul Huffazh Pesawaran

[1.]Kasmudi,[2]Doni Sastrawan, [3]Fadhilla Az Zahro,
[1,2,3.] Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung
[1.] kasmudi84@gmail.com, [2.] donisastra77@gmail.com, [3.] fadhilaa02@gmail.com

ABSTRACT

Arabic is an international language and is a language that must be applied by students and santri in several madrasas and Islamic boarding schools in Indonesia. Arabic language education focuses on students' skills in listening, dialoguing, reading, and writing. To date, Arabic is still recognized as a subject that is difficult to understand and is even looked down upon and disliked by students in general. The main causes of this situation include the fact that teachers have not been able to effectively create strategies or methods that are suitable for use in educational learning activities. The impact of this is that each student feels lazy, bored, inattentive, and has reduced attention or motivation to learn in the educational process. Based on the results of observations, it is known that students' enthusiasm in participating in the Arabic language learning process is still lacking. In addition, students do not yet have good vocabulary memorization skills. They still seem to have difficulty putting words together into sentences. This was evident when they were asked to name vocabulary (mufradat) related to objects in the classroom; they were unable to answer properly. Furthermore, their ability to listen to and understand Arabic texts is also weak. The purpose of this community service is to help children learn vocabulary and improve their ability and understanding in constructing sentences from memorized vocabulary through the TikTok media. The methods used in implementing this activity consisted of two stages, namely the planning stage and the implementation stage. The result of this activity was an improvement in students' ability to memorize and understand vocabulary. This was evident from the students' ability to construct sentences both orally and in writing. In addition, students' interest in learning and their active participation in the learning process also increased.

Keywords: Digital Literacy, Vocabulary

ABSTRAK

Bahasa arab ialah bahasa internasional serta merupakan bahasa yang harus di aplikasikan oleh siswa maupun santri dibeberapa Madrasah ataupun pesantren di Indonesia. Pendidikan bahasa arab fokus pada keahlian siswa dalam mendengar, berdialog, membaca serta menulis siswa. Sampai saat ini Bahasa Arab masih diakui sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti bahkan ditatap sebelah mata dan tidak disukai oleh siswa secara umum. Penyebab utama dari kondisi ini diantaranya adalah guru belum mampu secara efektif menciptakan strategi ataupun tata cara yang pas buat digunakan dalam aktivitas belajar pendidikan. Dampaknya timbul dari diri tiap siswa rasa malas, bosan, kurang mencermati serta menyusutnya atensi ataupun motivasi belajar dalam menjajaki proses pendidikan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab

masih kurang. Selain itu, siswa belum memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal kosa kata. Mereka terlihat masih kesulitan dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat. Hal ini diketahui saat mereka diminta untuk menyebutkan kosakata (mufradat) yang berkaitan dengan benda-benda di ruangan kelas, mereka belum mampu menjawab dengan baik. Selain itu, kemampuan mereka dalam mendengarkan dan memahami teks bahasa arab juga lemah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu anak-anak dalam mengenal kosakata, meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak dalam menyusun kalimat dari kosa kata yang dihafal melalui media tiktok. Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata yang semakin baik. Hal ini diketahui dari keterampilan siswa dalam menyusun sebuah kalimat baik secara lisan maupun tertulis. Selain itu minat belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar juga meningkat.

Kata kunci: Literasi digital, Kosa kata

PENDAHULUAN

Bahasa Arab ialah bahasa internasional (Almelhes, 2024; Ita Nurmala et al., n.d.) serta merupakan bahasa yang harus di aplikasikan oleh siswa maupun santri dibeberapa Madrasah ataupun pesantren di Indonesia. Pendidikan bahasa arab fokus pada keahlian siswa dalam mendengar, berdialog, membaca serta menulis siswa. Sampai saat ini Bahasa Arab masih diakui sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti bahkan ditatap sebelah mata dan tidak disukai oleh siswa secara umum. Penyebab utama dari kondisi ini diantaranya adalah guru belum mampu secara efektif menciptakan strategi ataupun tata cara yang pas buat digunakan dalam aktivitas belajar pendidikan. Strategi yang ada terkesan monoton dan berakibat pada kurangnya minat siswa terhadap bahasa arab (Azkia et al., 2025). Dampaknya timbul dari diri tiap siswa rasa malas, bosan, kurang mencermati serta menyusutnya atensi ataupun motivasi belajar dalam menjajaki proses pendidikan**.**

Dasar utama dalam mempelajari bahasa Arab adalah kemampuan dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab. Karena penguasaan kosa kata bahasa Arab berkaitan dengan penguasaan keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Lestari et al., 2023). Tanpa penguasaan kosa kata yang baik, maka sulit bagi siswa untuk menguasai kosa kata dengan baik pula (Latifah, 2021). Langkah-langkah guru dalam pemberian kosakata, jika dilihat pada

realita pendidikan saat ini yaitu lebih mengacu pada kreatifitas guru itu sendiri, dan ditunjang dengan buku-buku yang mendukung dalam pembelajaran melalui media(Febriani et al., 2023). Pendidikan saat ini sudah serba modern, ditambah lagi internet sudah menguasai dunia, baik dari hal kecil hingga dewasa sudah mulai didominasi olehnya, tergantung bagaimana kita memanfaatkannya apalagi media pembelajaran sudah maju dengan adanya aplikasi multimedia tekhnologi yang sangat mudah untuk dirancang dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar (Arif, 2020; Muhammad Zaky Sya'bani & Nurkholis, 2022).

Literasi merupakan hal krusial bagi sumber daya manusia untuk menghadapi perubahan zaman di era digital saat ini(Fatmala & Irham, 2022). Literasi adalah keterampilan yang mencakup aktivitas membaca, berpikir, dan menulis yang dapat meningkatkan kemampuan untuk menafsirkan informasi secara kritis, kreatif, dan bijaksana (Maula & Antara, 2024). Dalam bidang pendidikan pengembangan budaya literasi kini menjadi sorotan masyarakat umum, hal ini dikarenakan literasi dipercaya dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk menghadapi abad 21 di era revolusi 4.0 (Akhmad Khoiri et al., n.d.). Pada abad ini peserta didik memerlukan beberapa keterampilan abad 21 diantaranya adalah literasi dasar, kompetensi, dan karakter (Ratri et al., 2023). Kegiatan literasi digital harus didukung oleh media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran adalah sebuah komponen pembelajaran yang terdiri dari peralatan maupun bahan yang digunakan guru untuk membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dengan materi yang disampaikan secara interaktif. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka media pembelajaran terus berkembang ke dalam berbagai jenis (Listyawan et al., 2023).

Pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran (Rahmawati, 2024). Banyak sekolah yang memanfaatkan teknologi untuk membantu suksesnya proses pembelajaran. Strategi pembelajaran diabad 21 telah berubah dari metode tradisional menjadi sistem digital yang lebih maju untuk memenuhi kebutuhan revolusi industri 4.0 (Wulandari, 2023). Selaras dengan Resti dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi membantu siswa mengembangkan literasi digital melalui perangkat dan aplikasi edukatif, memperkenalkan dasar-dasar teknologi, meningkatkan keamanan online, serta

memotivasi partisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan media pelajaran berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan digital pada siswa sekolah dasar (Resti et al., 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah cara penyampaian guru dalam memahamkan materi yang diajarkan. Literasi digital memiliki arti yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan mengajar artinya seorang guru yang baik hendaknya mampu mempergunakan berbagai jenis media pembelajaran(Zakariya et al., 2023). Dalam hal ini tugas guru adalah memilih berbagai sumber yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa arab, banyak sekali media yang bisa diterapkan sebagai cara untuk memberikan pemahaman kosa kata kepada siswa. Diantara media yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya mengenai Kosa kata (Mufrodat) yaitu melalui tiktok.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa siswa, diketahui bahwa semangat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab masih kurang. Selain itu, mereka belum memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal kosa kata. Mereka terlihat masih kesulitan dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat. Hal ini diketahui saat kami meminta mereka untuk menyebutkan kosakata (mufradat) yang berkaitan dengan benda-benda di ruangan kelas, mereka belum mampu menjawab dengan baik. Selain itu, kemampuan mereka dalam mendengarkan teks bahasa arab juga lemah. Media digital juga belum digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Menyikapi hal tersebut perlu kiranya untuk diadakan kegiatan Pembelajaran/ kajian bersama. Untuk itu kami dari Lembaga Institut agama Islam Darul Fattah Lampung tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pembelajaran bahasa arab menggunakan literasi digital agar membantu siswa dalam memahami kosa kata sekaligus sarana untuk meningkatkan semangat belajar.

METODE PELAKSANAAN

Dari masalah di atas dapat direalisasikan pemecahan masalahnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran menggunakan media digital. Waktu pelaksanaan pembelajaran

dilaksanakan pada 6-7 Oktober 2025. Teknis pelaksanaannya dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap peaksanaan. Tahap perencanaan dimulai dengan menentukan media yang akan dipilih untuk mempermudah proses menghafal kosakata dan dilanjutkan memilih tema- tema yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama lalu dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab. Setelah itu pemberian motivasi kepada siswa untuk terus semangat dalam kegiatan pembelajaran. Para siswa pun merespon dengan baik atas penjelasan kami.

Dalam kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana hafalan dan pemahaman siswa terkait Kosa kata (*mufrodat*) yang dimiliki. Beberapa siswa mampu menjawab dengan baik, namun banyak diantara mereka yang masih kesusahan dalam menyampaikan jawaban. Kemudian materi dilanjutkan dengan penyampaian materi dalam bentuk penayangan mufrodat melalui media tiktok. Kemudian kami memberikan contoh-cotoh yang mudah untuk mereka ingat secara terstruktur dalam bentuk kalimat sederhana. Materi disampaikan secara terstruktur, yaitu dimulai dengan menjelaskan mufrodat yang mudah dihafalkan dan sering digunakan dalam keseharian dan dilanjutkan dengan pemberian contoh-contoh yang paling mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kosakata disampaikan secara lugas dan terstruktur serta saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa diminta untuk maju ke depan kelas menyebutkan minimal 10 kosakata yang telah dihapal lalu memberikan contoh dalam bentuk kalimat. Diantara mereka diminta untuk menuliskan jawaban dipapan tulis dan siswa lain diminta untuk memperbaiki jawaban bila terdapat kesalahan.

HASIL YANG DICAPAI

Setelah kegiatan pengabdian dalam bentuk pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan teknologi digital ini dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa para siswa menjadi termotivasi untuk terus belajar, selain itu kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami Kosa kata semakin baik. Hal ini dapat diketahui dari antusias mereka saat pembelajaran dan kemampuan mereka dalam membuat susunan kalimat sederhana dari mufrodat yang telah dihafal.

Meskipun secara umum kegiatan ini telah sukses dilaksanakan namun tidak dipungkiri terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi untuk pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) yang lebih baik di waktu mendatang diantaranya adalah sebagai berikut; (1) Perlu adanya sarana penunjang pembelajaran di sekolah berupa ketersediaan jaringan internet yang mumpuni sehingga dapat diakses oleh seluruh siswa (2) Perlu adaanya fasilitas berupa ketersediaan proyektor/ LCD sehingga kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangka (3) Diadakannya sosialisasi cara pengunaan media sosial yang baik dan positif bagi siswa demi menunjang kegiatan pembelajaran. (4) Perlu persiapan yang matang terkait materi yang sesuai dengan kondisi dan tingkat pemahaman siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. (5) Perlu adanya pemberian reward sebagai bentuk penghargaan bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar setiap pertanyaan selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran bahasa arab menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Berdasarkan hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata semakin baik. Hal ini diketahui dari dari keterampilan siswa dalam menyebutkan beberapa kosakata dan menyusunnya dalam sebuat kalimat baik secara lisan maupun tertulis meningkat. Selain itu minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran juga semakin baik.

Kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa dalam belajar khususnya penggunaan teknologi. Selain itu, siswa memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam memahami kosa kata secara lebih baik dan menyenangkan. Diharapkan dengan kegiatan ini, siswa selalu termotivasi dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa arab dan mudah untuk memahami Kosa kata (mufrodat).

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Khoiri, Wisnu Khumaidi, Nando Apriyansyah, & Miftahul Qodri. (n.d.). *Sosialisasi Literasi Digital Dalam Moderasi Beragama Melalui Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Dewan Da'wah Lampung*. Retrieved December 3, 2025, from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7V5ILSgAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=7V5ILSgAAAAJ:Y0pCki6q_Dk

C
Almelhes, S. (2024). Enhancing Arabic Language Acquisition: Effective Strategies for Addressing Non-Native Learners' Challenges. *Education Sciences*, *14*(10). https://doi.org/10.3390/educsci14101116
Arif, Muh. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *`A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020
Azkia, A. N., Sembiring, A. B., Panjaitan, A. N., & Wahyuni, B. (2025). *Nilai-Nilai Ketauhidan Telaah Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ilmu Tauhid.pdf*. *1*, 90–96.
Fatmala, R., & Irham, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VIII SMPIT Permata Bunda Bandar Lampung. *Al Mitsali: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 1–9.
Febriani, I. R., Sutopo, L., & Singgih, M. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Iqro: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan. *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 126–136. https://doi.org/10.51700/almitsali.v3i1.366
Ita Nurmala, Masfiyatul Asriyah, & M. Ari wibowo. (n.d.). *Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Way Kanan | Al Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab*. Retrieved December 3, 2025, from https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/almitsali/article/view/237
Latifah. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Thariqah Mubasyarah Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(2), 159–168. https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4345
Lestari, S., Sastrawan, D., & Singgih, M. (2023). Problematika Non-Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Gunung Terang: Problematika Non-Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Gunung Terang. *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 119–125. https://doi.org/10.51700/almitsali.v3i1.367
Listyawan, E. A., Karlina, I., & Ayushandra, V. (2023). *Penggunaan Media Interaktif sebagai Bahan Literasi Digital Era 21 untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.25199
Maula, I. K., & Antara, P. A. (2024). Buku Interaktif Digital Media Inovatif untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *8*(2), 252–260. https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i2.77962
Muhammad Zaky Sya'bani, & Nurkholis. (2022). *Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas IV A SDIKT Robbi Rodhiya | An Naba*. https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/159
Rahmawati, R. A. (2024). Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Perumnas Way Kandis. *Al Mufid: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *5*(2), 57–67.
Ratri, T. M., Iskandar, S., Kurniawan, D., Abstrak, I., Kunci, K., Karakter, Abad, P. D.,

Digital, L., Dasar, S., Yuniarti, Y., Pendidikan, Jl., No.15, Wetan, C., Karakter, M., & Selidig, M. (2023). *Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig (Sekolah Literasi Digital)*. https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2567

Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563

Wulandari, W. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peran Sosial Media Youtube Dalam Pembelajaran Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Berajah Journal*, *3*(1), 39–46. https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.194

Zakariya, H., Jaya, H., Danang, Hafidz, D., & Arighi, G. (2023). Pelatihan Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Darul Hidayah Kemiling Bandar Lampung. *Al Mufid : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(2), 165–170. https://doi.org/10.51701/almufid.v4i2.336